

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Berbantuan Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas XI SMA Swasta Nurcahaya Medan Tahun 2025

Rameyanti Tampubolon¹ Nelly M R Sinaga² Ulina C Jenni Simatupang³ Asmina Herawaty Sinaga⁴

Universitas Darma Agung^{1,2,3}

Universitas HKBP Nommensen Pemtangsiantar⁴

Email: 12rameyanti26tampubolon86@gmail.com¹ sinaganelly@gmail.com²
jenni.ulina@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh yang signifikan pengaruh pembelajaran problem based learning berbantuan canva terhadap hasil belajar. Populasi ialah seluruh kelas XI SMA Nurcahaya sebanyak 60 orang yang terdiri dari 2 (dua) kelas. Sampel penelitian diambil secara total sampling. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian quasi experimental design. Teknik pengumpulan data bentuk angket observasi sebanyak 10 soal. yang sudah divalidasi. Teknik analisis penelitian melalui uji persyaratan (uji normalitas dan uji G ternormalisasi) dan uji hipotesis. Hasil penelitian diperoleh: (a) hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran problem based learning berbantuan canva memiliki rata-rata 74,69. (b) hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung memiliki rata-rata 68,06. (c) Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran problem based learning berbantuan Canva terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Nurcahaya, dengan hasil uji hipotesis t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,751 > 2,002$).

Kata Kunci: Hasil Belajar, Problem Based Learning, Canva



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berintegritas. Pendidikan pada dasarnya dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Negara ini menjunjung tinggi nilai sebuah pendidikan yang dimulai dari pendidikan sekolah Dasar sampai pendidikan Menengah Atas. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tingkah laku manusia dalam mendewasakan manusia melalui proses pembelajaran. (Tampubolon R, 2020). Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah pembelajar. Namun pembelajaran itu memerlukan suatu pendekatan pengajaran agar peserta didik dapat belajar dengan bersemangat. Tahun 1990an pendidikan merancang suatu kurikulum yang didukung dengan pembelajaran secara langsung, sehingga disebut model pembelajaran langsung. Salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah merupakan model pembelajaran langsung. (Kardi dan Nur dalam Trianto, 2018). Namun, tahun betambah tahun perubahan kebutuhan dunia selalu berubah kearah yang lebih era digital, memaksa pendidikan untuk selalu mampu menjawab perubahan tersebut.

Mengingat peranan pendidikan nasional dalam Undang-Undang untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa dengan membentuk manusia yang cerdas dan terampil (Trianto, 2019), dan diperlukan teknik belajar yang efisien dan inovatif

untuk menarik minat peserta didik dalam sebuah pembelajaran yang dibimbing oleh seorang tenaga pengajar. Karena dengan teknik yang menarik atau inovatif sangat berpengaruh terhadap hasil belajar atau nilai ilmu dari sebuah pembelajaran terhadap siswa, salah satu teknik yang mempengaruhi ketertarikan siswa ialah dengan canva. Canva merupakan media yang dirancang oleh pengajar sebagai media pembelajaran untuk menggali kreatif dan menarik pembelajaran peserta didik. Namun, media canva tidak dapat menjawab maksimal permasalahan pembelajaran tanpa dibarengi dengan model pembelajaran yang menggali kemampuan peserta didik. Salah satu model tersebut adalah model pembelajaran berbasis masalah (Problem based learning). Model pembelajaran problem based learning merupakan pembelajaran yang dirancang dengan menciptakan suatu permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari dan dituntut peserta didik untuk mampu menemukan suatu solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penelitian dengan tujuan apakah ada “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Berbantuan Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas Xi Sma Swasta Nurcahaya Medan Tahun 2025?”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Nur Cahaya Medan kelas XI, beralamat di Jl. beralamat Jln. Bunga Rame. Waktu Pelaksanaan Penelitian ini bulan 26 September – 6 November 2025. Populasi penelitian ini, seluruh siswa kelas XI semester I yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X-1 dan kelas X-2 yang paralel dengan jumlah masing masing kelas 30 orang dan 30 orang, maka jumlah seluruh siswa adalah 60 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran problem based learning berbantuan canva dan kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran langsung. Pengambilan sampel dilakukan secara total sampel. Variabel penelitian ada 2 yaitu variabel bebas yaitu Model Pembelajaran problem based learning berbantuan canva dan Model Pembelajaran Langsung. Dan Variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini ialah *quasi experimental*. Dengan desain penelitian berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian

<u>Kelas</u>	<u>Pretes</u>	<u>Perlakuan</u>	<u>Postes</u>
<u>Eksperimen</u>	T ₁	X	T ₂
<u>Kontrol</u>	T ₁	Y	T ₂

Sumber: (Arikunto, 2016:93)

Keterangan :

T₁ = Pemberian Tes Awal (Pretes)

T₂ = Pemberian Tes Akhir (Postes)

X = Model Pembelajaran PBL Berbantuan Canva

Y = Model Pembelajaran langsung

Metode Pengukuran

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah melakukan uji tes. Instrumen tes dalam penelitian ini sebanyak 10 soal berbentuk essay test. Yang sudah divalidkan oleh validator.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

Menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi

a. Menghitung rata-rata skor untuk masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ Arikunto (2017:299)}$$

b. untuk menghitung standar deviasi atau simpangan baku dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Sudjana 2005:95})$$

Keterangan:

X = Rata-rata skor

Xi = Jumlah skor

n = Jumlah subjek

S = Simpangan baku

1. Uji Normalitas hasil belajar siswa menggunakan uji Lilliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.
Dengan kriteria: Jika $Lo < L$ tabel, maka berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji hipotesis uji homogenitas adalah:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua sampel homogen)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua sampel tidak homogen)

Varians (F) digunakan rumus *Varians*, yaitu:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2017: 275})$$

dimana,

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \quad (\text{Arikunto, 2016:299})$$

Kriteria pengujian adalah:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $F_{(1-1/2\alpha)}$, disimpulkan kedua sampel mempunyai varian yang sama(homogen),

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $F_{(1-1/2\alpha)}$, disimpulkan kedua sampel tidak mempunyai varian yang sama(tidak homogen).

3. Uji Hipotesis

Uji hasil pretes (uji t dua pihak)

Uji t dua pihak digunakan untuk mengetahui kesamaan kemampuan awal siswa pada kedua kelompok sampel yang dilihat dari pretes.

$H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$: Kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama

$H_a : \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$: Kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak sama

Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t dua pihak dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sugiyono, 2017:273})$$

Dimana S^2 adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

$\bar{x}_1$ = Rata-rata hasil pretes siswa kelas eksperimen

$\bar{x}_2$ = Rata-rata hasil pretes siswa kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

S^2 = Varians dua kelas sampel

Kriteria pengujian adalah:

Terima H_0 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ dimana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$ dan $\alpha = 0,05$. Untuk harga t lainnya H_0 ditolak.

Uji kemampuan postes (uji t satu pihak)

Uji t satu pihak digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yaitu model pembelajaran PBL berbantuan canva pada kelas eksperimen dan model pembelajaran langsung pada kelas kontrol. Hipotesis yang diuji berbentuk:

$H_0 : \bar{X}_1 \leq \bar{X}_2$

$H_a : \bar{X}_1 > \bar{X}_2$

Keterangan :

$\bar{X}_1 \leq \bar{X}_2$: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran PBL berbantuan canva dan model pembelajaran langsung.

$\bar{X}_1 > \bar{X}_2$: Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran PBL berbantuan canva dan model pembelajaran langsung. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji t satu pihak dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad \text{Sugiyono (2017:273)}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

$\bar{x}_1$ = Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen

$\bar{x}_2$ = Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

S^2 = Varians dua kelas sampel

Kriteria pengujian adalah: Kriteria Pengujian: Terima H_0 , jika $t_{hitung} \leq t_{1-\alpha}$ dengan $t_{1-\alpha}$ di dapat dari daftar distribusi t dengan peluang $(1-\alpha)$ dimana $\alpha = 0,05$ dan dk = $n_1 + n_2 - 2$ untuk $t_{hitung} > t_{1-\alpha}$, maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai rata-rata pretes siswa dikelas eksperimen 40,00 dengan standar deviasi 3,017 sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 38,06 dengan standar deviasi 2,780. Dari nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pretes kelas eksperimen menunjukan lebih baik dibanding nilai pretes dikelas kontrol.

Nilai Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai rata-rata 74,69 dengan standar deviasi 4,325 sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 68,06 dengan standar deviasi 3,196. Disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada model pembelajaran PBL berbantuan canva menunjukan lebih baik dibanding dengan hasil belajar siswa pada kelompok model pembelajaran langsung.

Normalitas Data Penelitian

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas data pretes dan postes, dapat dilihat berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Pretes dan Postes

No	Data	Kelompok	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Pretes	Model Pembelajaran PBL	0,077	0,161	Normal
2		Model Pembelajaran Langsung	0,0793	0,161	Normal
3	Postes	Model Pembelajaran PBL	0,0671	0,161	Normal
4		Model Pembelajaran Langsung	0,0959	0,161	Normal

Tabel menunjukkan bahwa uji normalitas data pretes dan postes berdistribusi normal.

Homogenitas Nilai Kelompok Sampel

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok berasal dari sampel yang homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas berikut.

Tabel 3. Uji Homogenitas Data Pretes dan Postes

Data	Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Pretes	PBL	1,17	1,86	Homogen
	Model Pembelajaran Langsung			
Postes	PBL	1,83	1,86	Homogen

Dari hasil tersebut dinyatakan homogen, sehingga data tersebut telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis penelitian.

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t pada pretes dan postes. Dimana untuk hasil pretes diberi perlakuan uji t dua pihak dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kontrol dengan taraf kepercayaan 0,975 dan derajat kebebasan $(dk) = N_1 + N_2 - 2 = 58$ diperoleh $t_{hitung} = 1,590$ dan $t_{tabel} = 2,002$ karna harga t memenuhi pada $1,590 < 2,002$ dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa kelas model pembelajaran problem based learning berbantuan canva dan model pembelajaran langsung adalah sama. Sedangkan hasil postes diberi tindakan uji t satu pihak kanan dengan tujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran yang dibandingkan di kelas eksperimen dan kontrol dengan taraf kepercayaan 0,05 dan derajat kebebasan $(dk) = N_1 + N_2 - 2 = 58$ diperoleh $t_{hitung} = 6,751$ dan $t_{tabel} = 2,002$ karna $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,751 > 2,002$), maka hipotesis yang diajukan yaitu ada

pengaruh yang signifikan model problem based Learning berbantuan Canva terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan canva dinyatakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat ketika ada pengaruh hasil belajar siswa pada setiap pertemuan. Penerapan model pembelajaran problem based learning berbantuan canva membuat siswa tidak merasa bosan pada saat proses perkuliahan, kegiatan belajar mengajar bisa lebih fleksibel, efektif dan efisien, serta belajar menjadi nyaman, karena selain diajarkan dengan metode ceramah siswa juga dapat mengakses materi pembelajaran fisika yang telah dibahas. Tujuan dari konsep pembelajaran inilah yang akan merangkai menjadi suatu langkah-langkah, sehingga materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk yang sederhana, padat, jelas, mudah tanpa menghilangkan unsur-unsur dari materi itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu (1) hasil akhir belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran based learning berbantuan canva memiliki rata-rata 74,69. (2) hasil akhir belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung memiliki rata-rata 68,06. (3) Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran problem based learning berbantuan canva terhadap hasil belajar siswa Kelas XI SMA Swasta Nurcahaya Tahun 2025, dengan hasil uji hipotesis t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,751 > 2,002$).

Saran

1. Dalam pembelajaran setiap materi dapat digunakan Model Problem based learning untuk menguji peningkatan kemampuan hasil belajar dengan melengkapi lembar kegiatan belajar siswa dengan berbantuan media canva, khususnya pada materi fisika, Kimia dan Biologi yang penjelasan materi membutuhkan eksperimen.
2. Sebelum peneliti menerapkan pembelajaran problem based learning diharapkan hendaknya menguasai konsep – konsep model pembelajaran problem based learning dan tahapan-tahapan prosedur pembelajaran, agar dapat berjalan dengan lancar dan hasil dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2017. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Benny, A. 2017. Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Haryanto, dkk, 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual teaching and learning Tipe STAD Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Dan Kreativitas Siswa SMPLB C Negeri Denpasar. Jurnal Volume 5. No 1.
- Istiqomah, dkk. Pengaruh Penggunaan Media *Video* Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Suhu dan Kalor Pada Siswa Kelas X Man 1 Palu, Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako *p-ISSN* 2338 3240/*e-ISSN* 2580 5924. Vol. 5 No. 3.
- Raharjo, S. 2021. *About Us: SPSS Indonesia*. Retrieved Mei 10, 2021, from SPSSIndonesia.com: <https://spssindonesia.com>
- Sudjana, 2005. Metode Statistika. Bandung: Tarsito
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.



- Supardi, 2016. *Penilaian Auntenik Pembelajaran Afektif. Hasil belajar. dan Psikomotor* Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Tampubolon R. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Microsoft Power Point Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Perpindahan Kalor Kelas X Semester II SMK Swasta Teladan Medan TP. 2020/2021*. Jurnal Penelitian Fisikawan. Vol. 4 No. 2 Agustus 2021 ISSN: 2621-8461.
- Tampubolon, R, 2020, *pengaruh model kooperatif berbantuan media video terhadap kemampuan koognitif siswa SMA Swasta Gajah Mada Medan T.P 2018/2019*. Jurnal penelitian fisika volume iv no 2 edisi agustus 2021. ISSN: 2621-8461
- Trianto, 2018. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.